BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ditinjau dari bentuk prestasi atau keberhasilan yang dibanggakan anak-anak jalanan tersebut, 15 anak jalanan lebih cenderung merasa bangga dalam prestasinya dalam mendapatkan keuntungan di bidang ekonomi dengan berjualan, ngamen bersama teman-teman dan bekerja seadanya untuk mendapatkan uang banyak. Begitu juga dalam bidang sosial, 13 anak jalanan menyatakan bangga atas prestasinya ketika membantu orang tua bekerja mencari uang dan membantu teman ngamen atau jualan apa saja yang menghasilkan uang.
2. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pada pencapaian prestasi atau keberhasilan anak-anak jalanan. Dari hasil yang didapat, 19 anak menyatakan bahwa keberhasilan yang telah mereka dapatkan disebabkan karena mereka selalu bekerja keras mencari uang dari pagi hingga sore atau malam hari. Disamping itu, 10 anak jalanan mengungkapkan bahwa faktor yang menunjang keberhasilan yang telah mereka raih adalah keluarga dan teman-temannya.
3. Dalam usaha untuk mencapai suatu prestasi atau keberhasilannya, tentunya tidak terlepas dari dukungan orang-orang yang berada di sekitarnya. Sesuai dengan hasil yang didapat, 15 anak jalanan menyatakan bahwa mereka

mendapatkan dukungan dari orang tuanya karena mereka menjadi penopang dalam memenuhi kebutuhan dalam keluarga dan hanya 5 anak yang merasa bahwa mereka tidak mendapatkan dukungan dari orang-orang disekitarnya, mereka bekerja mencari uang sendiri untuk memenuhi kebutuhan dirinya sendiri.

4. Bentuk dukungan yang diterima anak-anak jalanan di antaranya adalah motivasi dan 19 anak mengaku mendapatkannya dari keluarga terutama orang tua seperti disuruh ngamen mulai pagi sampai sore dan disuruh mencari uang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri agar orang tua tidak merasa terbebani. Namun 5 anak jalanan lainnya tidak mendapatkan dukungan apapun dari orang-orang disekitarnya.

   Beberapa hal yang menjadi alasan anak-anak jalanan membanggakan prestasinya yaitu mereka bisa membahagiakan keluarga dan mencapai kemandirian, tercatat 13 anak jalanan disini bisa membahagiakan keluarga dengan membantu orang tuanya bekerja, ikut meringankan beban dalam keluarga dengan memberikan uang hasil kerjanya atau hanya memberikan sebagian dari pendapatannya pada orang tua untuk memenuhi keperluan sehari-hari di rumah, sedangkan 5 anak jalanan berpendapat bahwa mereka bangga akan prestasinya karena mereka bisa hidup mandiri, memenuhi apa saja yang diinginkannya tanpa membebani orang tua.

B. Saran

1. Bagi orang tua subyek

   Orang tua diharapkan bisa lebih memahami dan memperhatikan hak-hak anak terutama dalam hal pendidikan dan memenuhi kebutuhan anak dengan baik sehingga orientasi anak tidak hanya pada materi. Orang tua hendaknya memberikan dukungan pada anak dalam melakukan aktivitas yang positif sehingga anak dapat meraih prestasi yang menguntungkan. Hal ini berdasarkan hasil penelitian bahwa menurut anak jalanan, orang tualah yang paling banyak memotivasi anak untuk mengamen dan mencari uang di jalanan.

2. Bagi pemerintah atau LSM terkait

   a. Kebijakan pemerintah diharapkan dapat segera mengupayakan penanganan serta pencegahan terhadap munculnya anak-anak jalanan karena bagaimanapun juga anak-anak jalanan memiliki hak yang sama seperti anak-anak pada umumnya. Lebih tepatnya pemerintah bekerja sama dengan LSM dalam memberikan pelayanan yang lebih partisipatoris dan menyediakan fasilitas bagi anak jalanan sehingga mereka bisa berkarya sesuai potensi yang mereka miliki sehingga uang tidak lagi menjadi prioritas utama. Selain itu, pemerintah juga hendaknya memberdayakan keluarga terutama orang tua miskin sehingga eksploitasi anak dapat diminimalisir.

   b. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi anak jalanan adalah pencapaian dalam hal ekonomi dan orientasi pencapaian ekonomi

dengan tujuan untuk mendukung perekonomian dalam keluarga dan upaya kemandiri diri. Berdasarkan hal tersebut maka disarankan dalam pengentasan anak jalanan perlu memperhatikan kebutuhan anak jalanan guna meningkatkan kesejahteraan diri dan kesejahteraan keluarga.

c. Selain itu disarankan juga bagi pemerintah dalam pengentasan anak jalanan untuk melibatkan orang tua karena dalam hasil penelitian anak-anak jalanan merasa pihak yang mendukung eksistensi anak jalanan adalah dukungan orang tua. Peningkatan kesejahteraan orang tua dari anak-anak jalanan tersebut diharapkan akan memberikan perubahan pada paradigma berfikir orang tua dalam mengarahkan anak-anak untuk menjadi lebih baik dan menghindari aktifitas di jalanan.

3. Bagi peneliti lain

a. Dalam penelitian ini ditemukan peran besar orang tua dan teman sekelompoknya sebagai pendukung prestasi atau pencapaian anak jalanan maka perlu mengembangkan level analisis dengan melibatkan orang tua atau teman-teman anak jalanan dengan tujuan memahami permasalahan prestasi dan pencapaian anak jalanan secara komprehensif.

b. Prestasi yang dipresepsikan oleh anak-anak jalanan berbeda dengan prestasi yang dicapai oleh anak-anak sekolah (rumahan). Untuk lebih meyakinkan maka bisa disarankan untuk peneliti selanjutnya membuat perbandingan antara prestasi anak jalanan dan prestasi anak yang tinggal di rumah (anak rumahan).

c. Secara teoritik anak jalanan berada dijalanan karena faktor negatif seperti eksploitasi atau faktor kemiskinan. Maka dari itu, selain meneliti tentang prestasi disarankan untuk meneliti makna kegagalan dan faktor yang mempengaruhi kegagalan selain juga orang-orang yang memberikan kontribusi pada kegagalan tersebut.

d. Anak jalanan yang diperkirakan mempunyai harapan dan cita-cita seperti anak seusianya, maka disarankan untuk meneliti bentuk harapan dan cita-cita anak-anak jalanan sehingga akan lebih memahami kondisi anak-anak jalanan secara menyeluruh.

e. Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti mengenai dinamika kepribadian pada anak-anak jalanan yang tinggal di shelter (rumah singgah) dan anak-anak jalanan yang murni hanya bekerja di jalanan agar dalam memberikan intervensi atau penanganan bisa lebih tepat sasaran.

f. Disarankan juga pada peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian yang sama diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan mengungkap informasi-informasi lain yang belum terungkap dengan melakukan *probing* dalam wawancara. Selain itu disarankan pada peneliti selanjutnya untuk memperhatikan dalam pembangunan raport tidak hanya pada anak melainkan pada orang tuanya sehingga akan mendapatkan data penelitian yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, S. 1999. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian.* Yogyakarta : Rineka Cipta.

Atkinson, Rita. 1997. *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Erlangga.

Azwar, S. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Azwar, S. 2002. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Badan Kesejahteraan Sosial Nasional (BKSN). 2000. *Anak Jalanan di Indonesia : Permasalahan dan Penanganannya*. Jakarta : Badan Kesejahteraan Sosial Nasional.

Chaplin, J. P. 2000. *Kamus Psikologi*. Jakarta : Rajawali.

Creswell, John, W. and Vicki, L. Plano Clark. 2008. *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. London : Sage Publications.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. *Edisi ke-3*. Jakarta : Balai Pustaka.

Departemen Sosial Republik Indonesia. 2001. *Intervensi Psikososial*. Jakarta : Direktorat Kesejahteraan Anak, Keluarga dan Lanjut Usia.

Departemen Sosial Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Pelayanan Sosial Anak Jalanan Korban Eksploitasi Ekonomi*. Jakarta : Direktorat Pelayanan Sosial Anak, Departemen Sosial Republik Indonesia.

Dhini. 2003. *Peta Masalah Anak Jalanan dan Alternatif Pemecahannya Berbasis Pemberdayaan Keluarga*. Online. www.depsos.go.id/Balitbang/ Puslitbang %20UKS/executive.htm. Diakses 24 Februari 2013.

Hadi, Sutrisno. 1993. *Statistik I.* Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.

Hadi, Sutrisno. 1993. *Statistik II.* Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.

Hadi, Sutrisno. 1993. *Statistik III.* Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.

Hidayat, Amin. 2007. Model Pembinaan Moral Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah (Studi di rumah singgah Flamboyan). *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.

Hurlock, E. B. 1995. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.

Iksan, Mohammad. 2012. Dukungan Sosial Pada Prestasi dan Faktor Penyebab Kegagalan Siswa SMP dan SMA. *Tesis* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Imam Nawawi. *Kitab Riyadhus Sholihin*.

Kementrian Agama. 1971. *Al-Qur'an Terjemah*.

Kementrian Sosial Republik Indonesia. 2010. *Perlindungan Sosial Anak dan Masalahnya*. Online.http://www.kemsos.go.id/modules.php?name=Content &pa=showpage&pid=16. Diakses 25 Februari 2013.

Lembaga Bantuan Psikologi Islam Indonesia. 2010. Online. http://www.psikologi-islam.com/detail-refleksi-38-mari-menuju-prestasi-yang-hakiki.html. Diakses 18 Maret 2013.

Maghfiroh, Rosita. 2011. Persepsi Prestasi Pada Anak Terlantar. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.

Moleong, Lexy. J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya.

Mustikasari, Rahmi. 2008. Minat Belajar Anak Jalanan. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Nalkur, P. G. 2009. When Life Is Difficult : A Comparison of Street Children's and Non-Street Children's Priorities. *Journal For Research, Policy and Care Volume 4/ No. 4.*

Pemerintah Kota Malang. 2005. *Laporan Interim : Pemetaan Dan Pemberdayaan Anak Jalanan Kota Malang*. Malang : Badan Perencanaan Pembangunan Kota Malang.

Rakhmad, Jalaludin. 1999. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Ridwan. 2013. Tsaqafah Jurnal Peradaban Islam. http://tsaqafah.isid.gontor.ac.id/volume/viii1/volume-viii-2/ahkam-al-laqit-konsep-islam-dalam-menangani-anak-jalanan-di-indonesia.html. Diakses 18 Maret 2013.

Sardiman, A. M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sarwono, S. W. 2002. *Psikologi Sosial* : *Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial.* Jakarta : Balai Pustaka.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum.* Bandung : CV. Pustaka Setia.

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana & Awal Kusumah. 2000. *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Sudrajat, Tata. 1999. Isu Prioritas dan Program Intervensi Untuk Menangani Anak Jalanan. *Jurnal Vol 1/No. 2.*

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suhartini, Tina. 2008. Strategi Bertahan Hidup Anak Jalanan (Studi Kasus : Anak Jalanan di Kota Bogor). *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

Sukadji. 2000. *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah*. Jakarta : UI.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya.

Suyanto, Bagong. 2010. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosda karya.

Tabrani. A. 1994. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Terloit, A. J .2001. Konsep diri anak jalanan usia remaja yang mengalami abuse dan tidak mengalami abuse. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Indonesia Depok.

Unicef Indonesia. 2004. *Kondisi dan Situasi Pekerja Anak Pada Beberapa Sektor di Tulungangung dan Probolinggo, Jawa Timur*. Jakarta : Citra Grafika.

Usman, Hardius & Nachrowi Djalal. 2004. *Pekerja Anak di Indonesia* (*Kondisi, Determinan dan Eksploitasi*). Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Walgito, Bimo. 1985. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta : UGM.

Walgito, Bimo. 1989. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta : Andi Offset.

Wingkel, W. S. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Revisi)*. Jakarta : Grasindo.

Wiwanto, Andre. 2012. *Pemerinta Kota Malang, Kota Malang dan Profil Kota Malang*.Online. http://wisataoutboundanak.blogdetik.com/2012/02/20/pemerintah-kota-malang-kota-malang-profil-kota-malang/ diakses 14 Maret 2013.

Yudit, Oktaria. 2008. Konsep Diri Anak Jalanan Usia Remaja. *Jurnal Psikologi Volume 1/No. 2*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN